

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan pada anak kelompok B di TK ABA Weru dapat disimpulkan bahwa media sepatu pintar berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan motorik halus khususnya terampil menggunakan tangan dalam berbagai aktivitas. Dapat dilihat dari peningkatan nilai saat kegiatan *pretest-posttest* dan dilakukan *treatment* dengan media sepatu pintar, dengan nilai rata-rata yaitu 162 meningkat menjadi 205 ketika sudah diberikan perlakuan (*treatment*). Dari hasil analisis data menggunakan uji wilcoxon secara manual dan dibantu SPSS 26, H_0 ditolak dan H_a diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $W_{hitung} > W_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh dari media pembelajaran sepatu pintar terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK ABA Weru.

Berdasarkan output diatas maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.744 > 2.042$ dan hasil perhitungan uji wilcoxon secara manual $W_{hitung} > W_{tabel}$ yaitu $406 > 137$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh media sepatu pintar terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK ABA Weru setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

5.2 Implikasi Teoritis

Perkembangan motorik halus anak adalah gerakan yang dilakukan untuk melatih kekuatan otot-otot kecil seperti tangan dan jari-jari dengan kegiatan yang memerlukan koordinasi mata yang cermat dan fokus. Karakteristik pergerakan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu: ketepatan, kecepatan dan ketelitian.

Keterampilan tangan merupakan bagian dari pengembangan keterampilan motorik halus, yaitu mampu mengelola emosi, memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari, dan mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata. Hasil dari kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan jari-jari dengan tingkat keberhasilan tertentu dapat digunakan untuk menentukan kemampuan tangannya. Semakin mudah untuk melaksanakan pekerjaan dengan tingkat keberhasilan yang tinggi, semakin besar tingkat keterampilan tangan seseorang.

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, supaya anak tidak mudah bosan saat pembelajaran di kelas sebaiknya lebih sering menerapkan pembelajaran menggunakan media yang menarik bagi anak dan lebih kreatif lagi dalam mengajar di kelas.

2. Bagi anak, semangat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran motorik halus karena dapat membantu anak untuk pintar menulis yang sangat dibutuhkan pada saat melanjutkan di sekolah dasar.
3. Bagi sekolah, untuk selalu memberikan fasilitas terhadap proses belajar anak didalam khususnya dengan fasilitas media yang menarik.
4. Bagi peneliti, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan menambah aspek pembahasan lain sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus khususnya terampil menggunakan tangan dalam berbagai aktivitas anak kelompok B.

